

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian mengenai "Asuhan Keperawatan Pada Bayi Baru Lahir (BBL) Dengan Intervensi Stimulasi Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi Di Ruang Nicu RS Muhammadiyah Lamongan”.

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil pengkajian Pada kedua Bayi Baru Lahir (BBL) didapatkan hasil yang sama yaitu masalah menyusui tidak efektif dengan tanda dan gejala pasien tidak membuka membuka mulut d\saat diberikan reflek.
- 2) Diagnosis keperawatan yang dirumuskan Pada kedua Bayi Baru Lahir (BBL) adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakefektifan reflek menghisap bayi dibuktikan dengan skor menghisap kurang dari 12.
- 3) Intervensi yang diberikan uyaitu Stimulasi Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi selama 3 hari.
- 4) Implementasi dilakukan selama 3 hari pada kedua pasien dengan durasi 1 kali per hari selama 15-30 menit.
- 5) Evaluasi yang dilakukan peneliti pada kedua pasien selama 3 hari menunjukkan bahwa pemberian stimulasi oral didapatkan hasil masalah keperawatan menyusui tidak efektif teratasi.pemberian stimulasi oral sangat efektif untuk meningkatkan reflek hisap bayi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Diharapkan dari pihak akademik dapat menambah pengetahuan ilmu maupun skill kepada mahasiswa melalui materi mata kuliah keperawatan medical beda agar kemampuan mahasiswa saat praktik di rumah sakit dapat di terapkan dengan tepat sesuai standar operasional prosedur.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk rumah sakit guna untuk menambah kedekatan antara pasien dengan perawat sehingga dapat menambah mutu pelayanan rumah sakit.

5.2.3 Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini bisa menjadikan profesi khususnya perawat sebagai bahan untuk menambah wawasan atau bahan evaluasi saat melakukan asuhan keperawatan Pada Bayi Baru Lahir (BBL) Dengan Intervensi Stimulasi Oral Terhadap Reflek Hisap Bayi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk dijadikan wawasan dalam penelitian selanjutnya dengan cara menambah jumlah sampel menjadi lebih banyak agar penelitian bisa lebih menjadi acuan yang lebih luas bagi pembaca maupun peneliti.